JURNAL PENDIDIKAN: RISET&KONSEPTUAL

www.journal.unublitar.ac.id/jp
E-ISSN: 2598-2877, P-ISSN: 2598-5175
Vol 4 No 3, Juli 2020

Pengaruh Perkuliahan dengan Metode dalam Jaringan (Daring) terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus pada Program Studi Teknologi Pangan Universitas Islam Indragiri)

Hermiza Mardesci[(1)] dan Afrina Mardesci[(2)]

[(1)] Universitas Islam Indragiri, Tembilahan - Riau, Indonesia
[(2)] SMA Negeri 5 Pariaman, Sumbar, Indonesia
Email: mimzaaci@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perkuliahan dengan metode daring terhadap minat belajar mahasiswa. Sampel yang digunakan pada penelitian adalah mahasiswa dari Program Studi Teknologi Pangan Universitas Islam Indragiri. Pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini melalui observasi, tinjauan pustaka, dan penyebaran kuisioner. Instrumen pada penelitian ini mencakup variabel independen (X) yang merupakan Perkuliahan Metode Daring, dan variabel dependen yang merupakan (Y) adalah Minat Belajar Mahasiswa. Pengujian terhadap instrumen dilakukan dengan uji normalitas (korelasi Pearson Product Moment), dan uji reliabilitas (koefisien Alpha Cronbach). Analisis data dilakukan dengan regresi linier sederhana, dan untuk melihat kekuatan hubungan dua variabel digunakan uji korelasi Spearman Rank,. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kuliah dengan metode dalam jarigan (daring) memberikan pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa. Namun, pengaruh disini menunjukkan hubungan yang negatif anatara kedua variabel. Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi yang negatif. Dapat disimpulkan bahwa jika kuliah daring meningkat, maka minat belajar mahasiswa menurun.

Tersedia Online di
http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual

Sejarah Artikel
Diterima pada : 12-04-2020
Disetuji pada : 29-07-2020
Dipublikasikan pada : 31-07-2020

Kata Kunci:
Pengaruh Perkuliahan, Daring, Minat Belahar

DOI:
http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v4i3.222

PENDAHULUAN

Selama ini proses pembelajaran di Universitas Islam Indragiri, khususnya Program Studi Teknologi Pangan berjalan sesuai dengan proses pembelajaran pada umumnya, yakni tatap muka di kelas antara dosen dengan mahasiswa. Namun seiring dengan kejadian luar biasa yang terjadi di dunia, termasuk Indonesia, yakni pandemi corona, maka pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan melalui Surat Edaran Menteri Pendidikan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan *Corona Virus Diseas* (Cofid-19) pada Satuan Pendidikan. Tindak lanjut dari surat edaran tersebut, Rektor Universitas Islam Indragiri juga mengeluarkan surat resmi yang ditujukan kepada seluruh civitas akademika terkait himbauan pencegahan tersebut. Salah satu himbauan dalam surat resmi tersebut berisi tentang pelaksanaan perkuliahan dengan metode dalam jaringan (daring) sebagai pengganti kuliah tatap muka.

Berdasarkan beberapa pertemuan dalam pelaksanaan kuliah secara daring, terlihat beberapa dari mahasiwa merasa keberatan dalam belajar dengan metode tersebut. Oleh karena itu, untuk mengetahui pengaruh kuliah daring terhadap minat belajar mahasiswa maka perlu dilakukan penelitian. Beberapa penelitian terkait minat belajar mahasiswa sudah banyak dilakukan, diantaranya mempelajari pengaruh metode pembelajaran dan minat belajar (Kawet, 2017), minat belajar mahasiswa terhadap pembelajaran (Arianingsih & Setianan, 2018), pengaruh internet terhadap

www.journal.unublitar.ac.id/jp
E-ISSN: 2598-2877, P-ISSN: 2598-5175
Vol 4 No 3, Juli 2020

minat belajar (Ricoida & Pibriana, 2016), faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa (Komariah, 2018), peranan media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar (Tafonao, 2018), dan masih banyak lagi. Namun penelitian yang mempelajari pengaruh kuliah daring terhadap minat belajar mahasiswa belum pernah dilakukan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul Pengaruh Perkuliahan dengan Metode Dalam Jaringan terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus pada Program Studi Teknologi Pangan Universitas Islam Indragiri).

METODE

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuisioner. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, yang merupakan data utama yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada responden yang merupakan mahasiswa Teknologi Pangan Universitas Islam Indragiri. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Teknologi Pangan Unisi semester 4 dan 6, yang berjumlah 16 orang. Dipilihnya mahasiswa tersebut didasarkan pada peneliti yang melihat bahwa kurangnya kecenderungan mahasiswa tersebut untuk berminat dalam melaksanakan kuliah daring. Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil semua populasi. Hal ini disebabkan karena jumlah populasi yang sedikit. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Instrumen pada penelitian ini mencakup variabel independen dan variabel dependen. Kedua variabel tersebut tidak dapat diukur secara langsung, yang dikenal dengan istilah variabel laten. Variabel independen (X) merupakan Perkuliahan Metode Daring, sedangkan variabel dependen (Y) adalah Minat Belajar Mahasiswa. Kisi-kisi instrumen yang diperlukan untuk mengetahui Pengaruh Perkuliahan dengan Metode Dalam Jaringan terhadap Minat Belajar Mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 1. Untuk menguji kevalidan atau kesahihan instrumen dalam penelitian ini dilakukan uji validitas. Menurut Arikunto (Arikunto, 2013), instrumen yang sahih memiliki tingkat validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang sahih berarti memiliki validitas rendah. Instrumen yang valid mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari varibel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas pada penelitan ini menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment sebagai berikut (Arikunto, 2013):

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :
r_{xy} = r hitung (koefisien korelasi)
$\sum X_i$ = jumlah skor item
$\sum Y_i$ = jumlah skor total
n = jumlah responden

Kaidah keputusan untuk uji korelasi adalah :
Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument penelitian dikatakan valid
Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ makan instrument penelitian dikatakan tidak valid

www.journal.unublitar.ac.id/jp
E-ISSN: 2598-2877, P-ISSN: 2598-5175
Vol 4 No 3, Juli 2020

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Kode	Indikator	Jmlh Item	Instru-men
1	*Perceived Usefulness of the* "Daring"	X_1	Kuliah secara daring mempermudah saya mengikuti perkuliahan meskipun tinggal jauh di daerah	1	1
		X_2	Kuliah secara daring dapat menghemat tenaga saya dalam mengikuti perkuliahan	1	2
		X_3	Kuliah secara daring dapat menghemat waktu saya dalam mengikuti perkuliahan	1	3
		X_4	Kuliah secara daring dapat menghemat biaya saya dalam mengikuti perkuliahan	1	4
		X_5	Kuliah secara daring dapat mempermudah saya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dosen	1	5
		X_6	Kuliah secara daring dapat meningkatkan pengetahuan saya terkait teknologi informasi	1	6
		X_7	Kuliah secara daring dapat memberikan kesempatan kepada saya untuk bisa melakukan aktifitas lain di luar jam kuliah, terutama aktifitas untuk mengembangkan potensi diri	1	7
		X_8	Kuliah secara daring dapat membantu saya untuk tetap melaksanakan social distancing, physical distancing, dan stay at home, sesuai saran pemerintah ditengah merebaknya wabah virus corona	1	8
2	*Behavioral Intention to Use the* "Daring"	Y_1	Saya selalu semangat mengikuti perkuliahan secara daring untuk setiap mata kuliah	1	9
		Y_2	Saya lebih senang kuliah secara daring dibandingkan tatap muka	1	10
		Y_3	Saya selalu lebih semangat mengerjakan tugas melalui kuliah daring dibanding tatap muka	1	11
		Y_4	Saya mungkin selalu mencoba untuk mengikuti kuliah secara daring dalam beberapa kesempatan, seperti mengerjakan tugas dengan teman-teman	1	12
		Y_5	Saya berencana mengusulkan kepada dosen dan pihak kampus untuk lebih sering melaksanakan kuliah secara daring di masa yang akan datang	1	13
		Y_6	Saya akan memanfaatkan kuliah secara daring dalam mengerjakan tugas, presentasi, maupun tutorial	1	14

Selain uji validitas, pada penelitian ini juga dilakukan uji reliabilitas terhadap instrument penelitian. Pengujian ini dilakukan untuk melihat keakuratan dan tingkat ketepatan instrument yang digunakan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$\text{Cronbach's Alpha} = \left(\frac{Q}{Q-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_{qi}^2}{\sum S_x^2}\right)$$

Keterangan :
Q = banyaknya butir dalam satu variabel
S_{qi} = varians skor tiap butir
S_x = varians skor total butir tersebut

www.journal.unublitar.ac.id/jp
E-ISSN: 2598-2877, P-ISSN: 2598-5175
Vol 4 No 3, Juli 2020

Varian skor tiap butir (S_{qi}) dicari dengan rumus berikut :

$$\sum S_{qi}^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{\sum (X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :
S_{qi} = varians skor tiap butir
X = jumlah skor butir
n = jumlah responden

Reliabel atau tidaknya sebuah angket atau instrumen dapat dilihat dari nilai koefisien *Alpha Cronbach*-nya. Jika koefisien tersebut menunjukkan angka antara 0,7 – 0,9 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel (Yusup, 2018).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Namun sebelum data diolah dengan regresi linier, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Hal ini diperlukan untuk mengetahui apakah data tersebar normal atau tidak. Jika data tersebar normal maka statistika yang digunakan adalah statistika parametrik. Jika data tidak tersebar normal maka statistika yang digunakan adalah statistika non parametrik. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rumus *Kolmogorov-Smirnov*

No	X_i	$Z = \frac{X_i - \bar{\bar{X}}}{SD}$	F_T	F_S	$\lvert F_T - F_S \rvert$
1					
2					
Dst.					

Keterangan:
X_i = angka pada data
Z = transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal
F_T = probabilitas kumulatif normal
F_S = probabilitas kumulatif empiris

Selanjutnya signifikan uji, nilai $\lvert FT - FS \rvert$ terbesar dibandingkan dengan nilai tabel *Kolmogorov-Smirnov*. Kaidah keputusan untuk uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah:

- Jika nilai $\lvert FT - FS \rvert$ terbesar < nilai tabel *Kolmogorov-Smirnov*, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- Jika nilai $\lvert FT - FS \rvert$ terbesar > nilai tabel *Kolmogorov-Smirnov*, maka H_0 ditolak dan H1 diterima

Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan analisis regresi sederhana. Tujuan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Sunyoto, 2016). Analisis regresi pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan persamaan regresi yang bisa digunakan untuk memprediksi bentuk pengaruh kuliah secara daring terhadap minat belajar mahasiswa. Rumus yang digunakan untuk uji regresi adalah:

$$\hat{Y}_i = a + bX_i$$

Untuk memperoleh nilai a dan b digunakan rumus berikut :

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \qquad a = \frac{\sum Y - b\sum X}{n}$$

www.journal.unublitar.ac.id/jp
E-ISSN: 2598-2877, P-ISSN: 2598-5175
Vol 4 No 3, Juli 2020

Keterangan:
a = pemotongan Y terhadap garis regresi
b = koefisien X (koefisien regresi)
n = banyaknya observasi

Untuk melihat kekuatan hubungan linier diantara dua variabel yang telah dianalisis dengan regresi, digunakan koefisien korelasi. Koefisien korelasi diperoleh dari analisis korelasi. Menurut Sunyoto (Sunyoto, 2016), analisis korelasi bertujuan untuk menguji apakah dua variabel (dependen dan independen) mempunyai hubungan yang kuat atau tidak, apakah hubungan tersebut positif atau negatif. Namun pada penelitian ini digunakan Uji Korelasi *Spearman Rank*, karena sampel yang digunakan pada penelitian ini kurang dari 30. Untuk melakukan Uji Korelasi *Spearman Rank* digunakan rumus berikut:

$$\rho = 1 \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:
ρ = rho (korelasi *spearman*)
n = banyaknya sampel

Koefisien korelasi dapat bernilai positif ataupun negatif, dengan rentang antara -1,00 sampai 1,00. Nilai koefsien korelasi yang positif menunjukkan hubungan yang sejajar, sedangkan koefisien korelasi yang negatif menunjukkan hubungan kebalikan. Kategori koefisien korelasi berdasarkan tingkat hubungannya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kategori Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

HASIL dan PEMBAHASAN

Setelah data kuisioner terkumpul, dilakukan analisis data melalui pengujian validitas dan reliabilitas untuk menguji apakah instrumen yang digunakan memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik. Hasil pengujian validitas pada instrumen kegunaan (kuliah daring) dapat dilihat pada Tabel 4, sedangkan hasil pengujian validitas pada instrumen minat dapat dilihat pada Tabel 5.

Pada Tabel 4 dan 5 terlihat bahwa hasil pengujian validitas pada instrumen penelitian ini menunjukka nilai r hitung > r tabel. Hal ini berarti bahwa instrumen yang digunakan tersebut dinyatakan valid. Koefisien validitas instrumen pada penelitian ini berkisar antara 0,534 sampai 0,952. Menurut (Yusup, 2018), semakin tinggi nilai koefisien validitas suatu instruen, maka semakin baik instrumen tersebut.

www.journal.unublitar.ac.id/jp
E-ISSN: 2598-2877, P-ISSN: 2598-5175
Vol 4 No 3, Juli 2020

Tabel 4. Hasil Pengujian Validitas Instrumen Kuliah Daring

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,829	0,497	Valid
2	0,793		Valid
3	0,564		Valid
4	0,749		Valid
5	0,591		Valid
6	0,641		Valid
7	0,534		Valid
8	0,621		Valid

Tabel 5. Hasil Pengujian Validitas Instrumen Minat

No. Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
9	0,601	0,497	Valid
10	0,930		Valid
11	0,819		Valid
12	0,663		Valid
13	0,952		Valid
14	0,560		Valid

Selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas pada data penelitian tersebut. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menguji akurat atau tidaknya instrumen penelitian. Hasil pengujian reliabilitas pada instrumen kegunaan (kuliah daring) dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada Tabel 6, sedangkan hasil pengujian reliabilitas pada instrumen minat dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 6. Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Kuliah Daring

No. Pernyataan	Q	Skor setiap butir (S_{qi})	Skor Total (S_X^2)	*Cronbach's Alpha*	Kriteria	Keterangan
1	8	0,6625	15,6	0,8156	0,70 – 0,90	Reliabel
2		0,9167				
3		0,5167				
4		0,8958				
5		0,7333				
6		0,2500				
7		0,1958				
8		0,2958				
$\sum S_{qi}^2$		4,4667				

Tabel 7. Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Minat

No. Pernyataan	Q	Skor setiap butir (S_{qi})	Skor Total (S_X^2)	*Cronbach's Alpha*	Kriteria	Keterangan
1	6	0,7625	18,6667	0,8464	0,70 – 0,90	Reliabel
2		1,4667				
3		0,7833				
4		0,1958				
5		1,3625				
6		0,9292				
$\sum S_{qi}^2$		5,5000				

www.journal.unublitar.ac.id/jp
E-ISSN: 2598-2877, P-ISSN: 2598-5175
Vol 4 No 3, Juli 2020

Pada Tabel 6 dan 7 dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada kedua instrumen terletak antara 0,70 – 0,90. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kedua instrumen pada penelitian ini adalah reliabel, karena menurut pendapat (Yusup, 2018), bahwa jika nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka antara 0,7 – 0,9 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Sehingga instrumen (kuisioner) tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

Setelah diperoleh kesimpulan bahwa instrumen yang dibuat bisa digunakan untuk penelitian, maka selanjutnya dilakukan uji normalitas. Uji normalitas ini berguna untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dicari dengan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai $|FT - FS|$ terbesar pada instrumen kuliah daring adalah 0,1818, dan pada instrumen minat adalah 0,9318. Sementara itu nilai tabel *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,327. Hal ini berarti bahwa data pada instrumen kuliah daring terdistribusi normal, dan data pada instrumen minat tidak terdistribusi normal. Jika data tidak tersebar normal maka statistika yang digunakan adalah statistika non parametrik.

Selanjutnya dilakukan analisis regresi sederhana untuk melihat pengaruh kuliah dengan metode daring terhadap minat belajar mahasiswa. Hasil perhitungan regresi pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi pada Penelitian

SUMMARY OUTPUT

Regression Statistics	
Multiple R	0.680
R Square	0.462
Adjusted R Square	0.424
Standard Error	3.280
Observations	16.000

	Coefficients	*Standard Error*	*t Stat*	*P-value*
Intercept	-3.564	6.272	-0.568	0.579
Daring	0.744	0.214	3.468	0.004

Pada Tabel 8 dapat terlihat bahwa nilai R square (R^2) pada data penelitian ini adalah sebesar 0,462. Hal ini berarti bahwa koefisien determinasi berganda pada penelitian ini menunjukkan bahwa hanya 0,462 atau 46,2% saja minat belajar mahasiswa yang dipengaruhi oleh kuliah secara daring, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini. Selain itu, pada Tabel 8 terlihat bahwa koefisien regresi sebesar -3,564, dan nilai variabel Y adalah 0,7444. Sehingga didapatkan persamaan regresi seperti berikut :

$$\hat{Y} = 0{,}744 - 3{,}564X$$

Persamaan regresi tersebut menyatakan bahwa jika tidak ada penurunan dari variabel X, maka nilai variabel Y adalah 0,744. Koefisien regresi sebesar -3,564 menyatakan bahwa setiap pengurangan (-) satu nilai pada variabel X akan memberikan kenaikan skor 0,744. Sementara itu, hasil uji Uji Korelasi *Spearman Rank* dengan jumlah n = 16, dan bi2 = 234, menunjukkan koefisien korelasi *Spearman* (rho) sebesar 0,656. Hal ini berarti kekuatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen adalah bernilai kuat, yakni berkisar antara 0,6 – 0,799.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kuliah dengan metode dalam jaringan (daring) memberikan pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa. Namun, pengaruh disini menunjukkan hubungan yang negatif antara kedua variabel. Hal ini terlihat dari

www.journal.unublitar.ac.id/jp
E-ISSN: 2598-2877, P-ISSN: 2598-5175
Vol 4 No 3, Juli 2020

nilai koefisien regresi yang negatif. Dapat disimpulkan bahwa jika intensitas kuliah daring meningkat, maka minat belajar mahasiswa menurun.

Minat belajar adalah rasa suka atau kertarikan seseorang untuk belajar atau menyukai sebuah pelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (Slameto, 2010) yang menyatakan bahwa minat itu adalah sebuah rasa lebih suka dan rasa kertarikan. Seharusnya minat belajar tersebut harus meningkat, karena sangat berpengaruh terhadap prestasi dan hasil belajar, (Nurhasanah & Sobandi, 2016; Putri, Djaja, & Suyadi, 2017; Rusmiati, 2017). Namun minat belajar itu juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti lingkungan, motivasi, tenaga pendidik, dan juga fasilitas (Astutik & Ratih, 2014). Terkait dengan penelitian ini, minat belajar dipengaruhi oleh metode kuliah yang dilakukan secara daring atau dalam jaringan. Hal ini tidak terlepas dari fasilitas dan biaya yang harus dikeluarkan untuk mengikuti perkuliahan secara daring.

Menurut (Mustofa, Chodzirin, & Sayekti, 2019) sistem perkuliahan secara daring dapat menekan disparitas kualitas perguruan tinggi. Hal ini bisa dilakukan dari perguruan tinggi terkemuka tehadap perguruan tinggi yang ada di daerah. Selain itu, menurut (Kuntarto, 2017), model perkuliahan daring juga efektif dilakukan, karena tidak terbatas waktu dan tempat belajar. Namun untuk kondisi tertentu, kuliah secara daring justru menyulitkan mahasiswa, apalagi yang tinggal jauh di daerah. Hal ini berkaitan dengan ketersediaan jaringan (internet, LAN, WAN) yang kurang memadai, dan juga kebutuhan paket data yang harus lebih banyak dari biasanya.

KESIMPULAN

Perkuliahan dengan metode dalam jaringan (daring) yang dilakukan di tengah wabah pandemik corono memberikan pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa di Universitas Islam Indragiri, khususnya mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa kuliah secara daring memberi pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa. Namun, pengaruh yang ditemukan menunjukkan hubungan yang negatif, hal ini terlihat dari koefisien regresi yang bernilai negatif.

Bentuk hubungan yang negatif tersebut bisa disebabkan beberapa faktor yang terkait pelaksanaan perkuliahan secara daring. Seperti diketahui, perkuliahan secara daring membutuhkan fasilitas jaringan (internet, LAN, WAN). Pada daerah tertentu, kondisi jaringan ini belum memadai untuk melaksanakan perkuliahan secara daring. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab berkurangnya minat belajar mahasiswa terkait pelaksanaan perkuliahan secara daring.

DAFTAR RUJUKAN

Arianingsih, A., & Setianan, S.M. (2018). Minat Belajar Mahasiswa terhadap Pembelajaran Chookai. Journal of Japanese Language Education & Linguistics, Vol.2(2), 249-257.

Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Astutik, V.Y., & Ratih, E. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Pemeriksaan Fisik di Laboratorium pada Mahasiswa Akademi Kebidanan Wira Husada Nusantara Malang. Jurnal Universitas Tribhwuana Tunggadewi, Vol.2(1), 9-14.

Kawet, R.S.I. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Manajemen Konstruksi. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.19(3), 224-238.

Komariah, S. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa. Retrieved 8 April, 2020, from https://Www.Academia.Edu/37960362/Faktor_Faktor_Yang_Mempengaruhi_Minat_Belajar_Mahasiswa.

Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Journal Indonesian Language Education and Literature, Vol.3(1), 99-110.

Mustofa, M.I., Chodzirin, M., & Sayekti, L. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. Walisongo Journal of Information Technology, Vol.1(2), 151-160.

Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar sebagai Determinasi Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol.1(1), 128-135.

Putri, K., Djaja, S., & Suyadi, B. (2017). Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017. Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial, Vol.11(1), 67-74.

Ricoida, D.I., & Pibriana, D. (2016, 1 November). In Pengaruh Internet terhadap Minat dan Perilaku Belajar Mahasiswa (pp. 281-288). Paper presented at the Seminar Nasional Sistem Informasi.

Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. UTILIY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi, Vol. 1(1), 21-36.

Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Sunyoto, D. (2016). Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT. Refika Aditama.

Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2(2), 103-114.

Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol.7(1), 17-23.